

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kota Bandar Lampung merupakan ibu kota Provinsi Lampung, memiliki letak yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antara Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 5°20' sampai dengan 5°30' Lintang Selatan dan 105°28' sampai dengan 105°37' Bujur Timur. Ibukota Provinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung Selatan Pulau Sumatera (BPS, 2013). Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km² yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Jumlah penduduk menurut masing-masing kecamatan di Kota Bandar Lampung dijadikan sebagai populasi, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian. Keadaan penduduk Bandar Lampung menurut kecamatan disajikan pada Tabel 4.

Pada Tabel 4 terlihat bahwa Kecamatan Kemiling merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar di Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 27,65 km² dan kepadatan penduduk terendah, yaitu sebesar 2.625 jiwa/km². Jumlah penduduk terbanyak terdapat pada Kecamatan Teluk Betung Selatan (93.665 jiwa) dan kepadatan penduduk tertinggi terdapat pada Kecamatan Tanjung Karang Pusat, yaitu 11.166 jiwa/km².

Tabel 4. Jumlah penduduk, luas wilayah dan kepadatan penduduk di Kota Bandar Lampung, tahun 2012

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	Teluk Betung Barat	61.210	20,99	2.916
2	Teluk Betung Timur			
3	Teluk Betung Selatan	93.665	10,07	9.301
4	Bumi Waras			
5	Panjang Tanjung Karang	64.925	21,16	3.068
6	Timur	90.812	21,11	4.302
7	Kedamaian			
8	Teluk Betung Utara	63.935	10,38	6.259
9	Tanjung Karang Pusat	74.586	6,68	11.166
10	Enggal			
11	Tanjung Karang Barat	65.124	15,14	4.301
12	Kemiling	72.582	27,65	2.625
13	Langkapura			
14	Kedaton	89.695	10,88	8.244
15	Rajabasa	45.848	13,02	3.521
16	Tanjung Senang	42.279	11,63	3.635
17	Labuhan Ratu			
18	Sukarame	7.271	16,87	4.312
19	Sukabumi	65.473	11,64	5.625
20	Way Halim			

Sumber : BPS Bandar Lampung, tahun 2013

Menurut data Badan Pusat Statistik (2013) sebagian besar daerah Kecamatan Kemiling adalah datar berombak (60%), berombak berbukit (25%), dan berbukit bergunung (15%). Kecamatan Kemiling termasuk wilayah beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata 2.000 sampai dengan 3.000 mm setiap bulan. Kecamatan Kemiling mempunyai struktur tanah berwarna merah kehitaman dan sangat cocok untuk pengembangan pertanian terutama jenis palawija dan sayur-sayuran. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung nomor 04 tahun 2012, tentang penataan dan pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, wilayah

Kecamatan Kemiling dibagi menjadi 9 (sembilan) kelurahan, dengan kepadatan penduduk seperti dijelaskan pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah kepadatan penduduk untuk masing-masing kelurahan di Kecamatan Kemiling, tahun 2013.

Kelurahan	Luas daerah (km²)	Jml Penduduk (jiwa)	Kepadatan penduduk (jiwa/ km²)
Sumber Agung	4,98	3.101	623
Kedaung	6,52	1.223	188
Pinang Jaya	1,95	4.026	2.065
Kemiling Raya	1,98	11.150	5.631
Sumber Rejo	2,55	10.590	4.153
Kemiling Permai	1,00	11.934	11.934
Sumber Rejo Sejahtera	2,50	5.228	2.091
Beringin Jaya	2,41	7.510	3.116
Beringin Raya	1,14	5.762	5.054

Sumber : BPS,2013a

Pada Tabel 5 terlihat bahwa kelurahan yang memiliki luas daerah terbesar adalah Kelurahan Kedaung dengan luas daerah 6,52 km² sedangkan luas daerah terkecil adalah Kelurahan Kemiling Permai yaitu 1,00 km². Selain kemiling, daerah penelitian dilakukan juga di Kecamatan Rajabasa Kelurahan Rajabasa Nunyai. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2013) Kelurahan Raja Basa Nunyai mempunyai luas wilayah 155 ha dengan ketinggian rata-rata dari permukaan laut adalah +110m. Berpenduduk 7.177 jiwa dengan tingkat kepadatan 2.257 jiwa/km². Sarana kesehatan meliputi 1 Puskesmas Pembantu dan 1 Poskeskel. Hampir seluruh wilayah merupakan lahan permukiman, hal ini ditandai dengan tidak adanya lahan pertanian dan perkebunan. Kondisi jalan rata-rata baik sampai dengan rusak ringan. Sebagian besar kawasan sudah terlayani jaringan jalan dengan perkerasan dengan lebar minimal 2 m. Fasilitas olahraga dan taman terdekat kawasan GOR. Transportasi umum yang melayani kawasan Rajabasa dan

sekitarnya adalah Angkutan Antar Kota. Berdasarkan tingkat pendidikannya, penduduk Kelurahan Beringin Raya dan Rajabasa Nunyai sangat beragam seperti dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah penduduk Kelurahan Beringin Raya dan Rajabasa Nunyai berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Beringin Raya Jumlah (jiwa)	Tingkat Pendidikan	Rajabasa Nunyai Jumlah (jiwa)
1	TK	997	TK	182
2	SD	149	SD	951
3	SMP	258	SMP	659
4	SMA	1.663	SMA	1526
5	Akademik/D1-D3	394	Sarjana	164
6	Strata(S1-S3)	553	-	-

Sumber: Monografi dan profil Desa Beringin Raya, tahun 2013 dan Data Kelurahan Rajabasa Nunyai, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung tahun 2013 (tidak dipublikasikan)

Hal tersebut menjelaskan bahwa tingkat pendidikan Kelurahan Beringin Raya sudah mapan melihat begitu banyaknya lulusan-lulusan pendidikan yang terkategori sebagai pendidikan yang bertingkat tinggi seperti dari mulai SMA, Diploma, serta S-1 sampai S-3. Dengan tingginya tingkat pendidikan pasti akan berpengaruh pada mata pencaharian pokok pada masyarakat Kelurahan Beringin Raya. Tingkat pendidikan di Kelurahan Rajabasa Nunyai dari data yang telah di paparkan terlihat perbandingan yang sangat menonjol antara tingkat TK, SD, SMP, SMA, dan S-1. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap mata pencaharian pokok pada masyarakat di Kelurahan Rajabasa Nunyai. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi secara otomatis akan membuat mata pencaharian pokok masyarakat menjadi baik serta layak. Berdasarkan mata pencaharian pokok masyarakat Kelurahan Beringin Raya dan Rajabasa Nunyai dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian pokok di Kelurahan Beringin Raya dan Kelurahan Rajabasa Nunyai

No	Jenis pekerjaan	Beringin Raya Jumlah (jiwa)	Jenis pekerjaan	Rajabasa Nunyai Jumla (jiwa)
1	Petani	55	PNS	60
2	Pengusaha kecil dan menengah	1.146	TNI / POLRI	11
3	Pegawai negeri	2.978	Dagang	333
4	TNI	315	Petani	16
5	POLRI	388	Tukang	35
6	Buruh bangunan	64	Buruh	761
7	Perawat swasta	45	Pensiun	18
8	Pensiunan	1.310	Lain-lain	248
9	Bidan swasta	7	-	-
10	Dokter swasta	8	-	-

Sumber : Monografi dan Profil Desa Beringin Raya, tahun 2013 dan Data Monografi Kelurahan Rajabasa Nunyai, Kecamatan Rajabasa, 2013 (tidak dipublikasikan).

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa penduduk Kelurahan Beringin Raya dan Rajabasa Nunyai memiliki pekerjaan yang variatif. Jika dibandingkan berdasarkan mata pencaharian, Kelurahan Beringin Raya mayoritas jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) lebih banyak dibandingkan dengan Kelurahan Rajabasa Nunyai. Untuk Kelurahan Rajabasa Nunyai mayoritas jumlah buruh yang paling banyak, ini menandakan bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk Kelurahan Rajabasa adalah sebagai buruh. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS 2013), terdapat satu pasar tradisional dan beberapa pasar swalayan yang terdapat di Kecamatan Kemiling dan Kecamatan Rajabasa. Agar lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 8 dan Tabel 9.

Tabel 8. Daftar nama pasar tradisional dan pasar swalayan menurut lokasi di Kec.Kemiling

Pasar Tradisional	Lokasi	Pasar Swalayan	Loakasi
Pasar Tani	Kel. Sumberejo	Alfamart	Kel. Langkapura
		Indomaret	Kel. Sumberejo
		Giant	Kel. Beringin Raya
		Chandra	Kel. Beingin Raya
		Alfamart	Kel. Beringin Raya
		Indomaret	Kel. Beringin Raya
		Alfamart	Kel. Kemiling Permai

Sumber : BPS, 2013a

Tabel 9. Daftar nama pasar tradisional dan pasar swalayan menurut lokasi di Kecamatan Rajabasa

Pasar Tradisional	Lokasi	Pasar Swalayan	Lokasi
Pasar Tempel Raja Basa	Jln. Indra		
	Bangsawan, Rajabasa	MM Fitrinofe	Jln. Pagar Alam, Gedong Meneng
Pasar Tempel Raja Basa Raya	Jln. H. Komarudin Rajabasa Raya	MM Gedong Meneng	Jln. Pagar Alam, Gedong Meneng
		MM Surya	Jln. Pagar Alam, Gedong Meneng
		Indomart	Jln. Pagar Alam, Gedong Meneng
		Alfamart	Jln. Pagar Alam, Gedong Meneng
		Indomart	Jln Pramuka, Rajabasa
		Alfamart	Jln.Pramuka, Rajabasa
		Indomart	Jln. H.Komarudin Rajabasa Raya
		Alfamart	Jln. H.Komarudin Rajabasa Raya
		Ramayana Robinson	Jln. Pagar Alam, Rajabasa

Sumber : BPS, 2013b

Dari Tabel 9, dapat dilihat bahwa di Kecamatan Rajabasa terdapat lebih banyak pasar tradisional dan pasar modern dibandingkan dengan Kecamatan Kemiling.

Dengan demikian semakin banyak pasar modern dan pasar tradisional yang ada di kecamatan tersebut, maka akan mempermudah responden memperoleh bumbu instan.

B. Ketersediaan Bumbu Instan

Bumbu merupakan kebutuhan memasak yang penting untuk menciptakan cita rasa yang khas pada masakan. Melambungnya harga sejumlah bahan dasar bumbu masakan membuat konsumen lebih memilih bumbu instan dibandingkan dengan harus membeli bumbu dasar satu per satu. Ketersediaan ragam bumbu instan juga terbilang lengkap dan bermacam-macam dari bumbu nasi goreng hingga rendang. Beberapa merek, jenis masakan dan ukuran yang tersedia di pasar dapat dilihat pada Tabel 10.

Pada Tabel 10 terdapat beragam merek, jenis masakan dan ukuran bumbu instan yang tersedia di pasar. Bumbu instan merek Indofood lebih banyak memiliki varian masakan dibandingkan dengan merek lainnya dan bumbu instan Indofood juga tersedia dengan berbagai ukuran yang berbeda. Setiap merek bumbu instan memiliki ukuran yang berbeda dengan merek bumbu instan lainnya. Bumbu instan menyediakan berbagai jenis masakan untuk lauk (Ayam Goreng, Gulai, Opor, Rendang, Racik Tempe, Racik Ikan, Kare, Racik Mie Goreng, Rawon), sayur (Sayur Asem, Sayur Lodeh, Sayur Tumis, Sayur Sop) dan nasi (Nasi Goreng dan Nasi Kuning).

Tabel 10. Daftar jenis dan ukuran bumbu instan yang tersedia di pasar Bandar Lampung

Merek dan jenis masakan	Ukuran (g)					
	20	22	25	26	33	45
Indofood						
Ayam goreng				√		√
Gulai						√
Opor						√
Rendang						√
Racik Nasi goreng	√					
Sayur Asem	√			√		
Sayur Lodeh			√			
Racik Tumis		√				
Racik Ikan						√
Kare						√
Rawon						√
Racik mie goreng			√			
Racik Sayur Sop	√					
Soto ayam						√
Racik Tempe				√		
Kobe	60	70	80	230		
Racik pedas	√					
Bumbu Tempe Goreng	√					
Bumbu Kecap		√				
Kokita	40	45	50	60		
Nasi Kuning				√		
Ayam goreng	√					
Bumbu Inti Kemiri			√			
Bumbu Inti Kunyit			√			

Merek dan jenis masakan	Ukuran (g)					
	20	25				
Sajiku	20	25				
Soto Ayam dan Daging	√					
Ayam Goreng		√				
Rendang	√					
Nasi Goreng	√					
Tumis Kangkung	√					
Tumis	√					
Bamboe	35	36	40	49	54	60
Opor		√				
Rawon						√
Rendang			√			
Soto			√			
Lodeh				√		
Bumbu Rujak			√			
Gule	√					
Sayur Asem						√
Finna	50					
Opor	√					
Rendang	√					
Ayam Goreng	√					
Sasa	20	40				
Ayam Spesial		√				
Nasi Goreng	√					

Sumber : Data Penelitian di beberapa Swalayan Bandar Lampung (Chandra, Gelael, Giant, Robinson).